

301 PURNA TUGAS TERIMA TALI ASIH KORPRI

Pensiun Bukan Berarti Berhenti Mengabdikan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 301 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup Pemkab Sleman yang purna tugas menerima tali asih dari Korpri Kabupaten Sleman. Tali asih diserahkan secara simbolis oleh Bupati Sleman Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa di Pendapa Parasamya Kantor Sekretariat Daerah Sleman, Kamis (13/7).

Kepala BKPP Sleman Budi Pramono mengatakan, penyerahan tali asih kepada anggota Korpri yang purna tugas ini sebagai penghargaan atas pengabdian PNS purna tugas selama aktif menjadi PNS. "Penyerahan tali asih ini diberikan kepada anggota Korpri yang purna tugas mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2023," jelasnya.

Pramono menuturkan, penyerahan tali asih dilaksanakan selama dua kali dalam satu tahun, yang pertama pada bulan Juni dan yang kedua dilaksanakan pada akhir

tahun. Adapun penerima tali asih terdiri dari PNS sebanyak 260 orang, pamong kalurahan 35 orang, dan BUMD 6 orang penerima. "Pada penye-



Bupati Kustini menyerahkan secara simbolis tali asih kepada anggota Korpri Sleman yang purna tugas.

rahan tali asih semester pertama, paling banyak menerima adalah dari unit Korpri Dinas Pendidikan sebanyak 164 orang penerima. Lebih dari 50 persen saat ini," ungkapnya.

Sementara Bupati Sleman Kustini mengatakan, masa purna tugas bagi seorang aparat pemerintah merupakan suatu prestasi yang cukup membanggakan. Mengingat masa kerja yang cukup panjang mensyaratkan kondisi kesehatan dan dedikasi yang prima.

Bupati berharap, seluruh purna tugas tetap menjaga kesehatan pascapurna tugas nantinya, karena tugas sebagai abdi masyarakat tidak berakhir setelah masa purna tugas. "Meskipun telah pensiun, tidak sedikit di antara para purna tugas

justro memegang peranan penting di dalam organisasi sosial-kemasyarakatan. Setelah memasuki masa purna tugas, ibaratnya justro sedang merintis karier kedua secara nyata di masyarakat," pungkasnya. **(Has)-f**



Selalu Mbersamai 'Wong Cilik'

SLEMAN (KR) - Sebagai anggota legislatif yang dipilih langsung oleh rakyat, F Bambang Sigit Sulaksono ST yang merupakan anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan tidak lepas selalu mbersamai *wong cilik*. Selama duduk sebagai anggota dewan, dirinya akan fokus di bidang kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan rakyat. "Kami akan selalu mbersamai *wong cilik*. Artinya kita harus tertawa dan menngis bersama rakyat. Karena kita bisa duduk di legislatif berkat dukungan dari rakyat. Jadi ketika sudah menjadi anggota dewan, kita tidak boleh lupa dengan siapa yang telah mendudukkan kita," kata Bambang, Kamis (14/7).

F Bambang Sigit Sulaksono ST
Anggota DPRD Sleman
dari Fraksi PDI Perjuangan



F Bambang Sigit Sulaksono ST

Untuk sektor pendidikan, Bambang mengadvokasi anak-anak SMP dan SMK supaya tidak putus sekolah. Dirinya tak ingin ada anak usia sekolah tidak melanjutkan pendidikan dengan berbagai alasan. "Belum lama ini kami telah membantu sekitar 20 anak supaya tetap melanjutkan sekolah di SMA/SMK. Tidak boleh anak putus sekolah dengan alasan apapun," tegasnya.

Jika memang ada kendala biaya, Pemkab Sleman mempunyai program Jaring Pengaman Sosial (JPS) untuk pendidikan, kesehatan maupun masalah sosial lainnya. Bagi warga miskin dan rentan miskin dapat mengakses program tersebut. "Sebenarnya sudah tidak ada alasan lagi tidak dapat sekolah karena tak punya biaya. Tapi kami berharap dalam pemberian JPS, tim survei dan verifikasi harus cermat supaya bantuan ini tepat sasaran," ucap politisi dari Dapil 6 Sleman ini.

Untuk sektor kesehatan, Bambang saat ini juga fokus pada penurunan angka stunting. Hal itu dikarenakan stunting ini menjadi per-

hatian dari Presiden Jokowi maupun PDI Perjuangan. "Kenapa stunting ini penting dan mendapat perhatian serius dari pemerintah pusat dan partai kami, karena ini menyangkut kesehatan anak-anak. Soalnya anak-anak ini merupakan calon pemimpin bangsa," tuturnya.

Salah satu langkah yang dilakukan, Bambang bekerjasama dengan puskesmas serta posyandu di wilayah Godean dan Minggir untuk sama-sama mencegah dan menurunkan angka stunting. Mengingat angka stunting di Sleman masih cukup tinggi.

"Kami bersama puskesmas dan posyandu untuk turun ke masyarakat bagaimana caranya angka stunting ini turun. Di antaranya makanan yang bergizi bagi ibu hamil dan balita. Karena salah satu penyebab stunting kurangnya gizi sehingga pertumbuhan tinggi badan dan berat badan tidak seimbang," pungkasnya. **(Sni)-f**

TMMD Terintegrasi Bersama Masyarakat

BANTUL (KR) - TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) adalah salah satu wujud Operasi Bhakti TNI, yang merupakan program terpadu lintas sektoral antara TNI-Polri dengan departemen, Lembaga pemerintah nondepartemen dan pemerintah daerah serta komponen bangsa lainnya, dilaksanakan secara terintegrasi bersama masyarakat.

Kegiatan ini guna meningkatkan akselerasi kegiatan pembangunan di daerah pedesaan, khususnya daerah yang tergolong tertinggal, terisolasi, perbatasan dan daerah kumuh perkotaan serta daerah lain yang terkena dampak akibat bencana.

Hal tersebut diungkapkan Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo saat

membuka kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap II Kabupaten Bantul TA 2023, di Sambikerep Bangunjiwo Kasihan, Rabu (12/7).

Menurut Joko Purnomo selaku pemimpin upacara, tujuan diselenggarakan kegiatan TMMD, yakni untuk membuka akses wilayah terisolir atau tertinggal. Mendorong akselerasi dan pemerataan pembangunan pedesaan.

Meningkatkan ketahanan dan keamanan bangsa dan negara. Serta merevitalisasi budaya gotong royong dan swadaya masyarakat sebagai elemen strategis bagi keberhasilan pembangunan.

"Karena itu diharapkan, melalui kegiatan TMMD ini selain dapat

mempererat kemandirian TNI dan rakyat, mempererat kerukunan di tengah masyarakat juga berdampak secara nyata dalam pengembangan kawasan pedesaan di Kelurahan Bangunjiwo dan sekitarnya," harapnya.

Sementara Pasiter Kodim 0729 Bantul, Kapten MB Berhen Suncoko, melaporkan pelaksanaan kegiatan TMMD di Bangunjiwo Kasihan ini sasaran pokoknya adalah pembuatan jembatan, pembuatan talut, corblok jalan, yang dilaksanakan mulai 12 Juli sampai dengan 10 Agustus 2023. Dengan mengerahkan 115 personel, meliputi TNI, Polri, unsur Pemda Bantul, Linmas Bangunjiwo dan masyarakat setempat. **(Jdm)-f**

Kepala Dinas Kebudayaan Bantul : Jangan Lupakan Sejarahmu Kalau Ingin Jadi Bangsa Besar

BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul tidak bisa dipisahkan dari serangkaian peristiwa bersejarah yang terjadi di Indonesia. Sejumlah peristiwa penting terjadi di Bumi Projo Tamansari ketika masa perjuangan dalam merebut kemerdekaan. Fakta tersebut harus diungkapkan, generasi muda sebagai penerus bangsa dimasa depan mesti tahu sejarah. Oleh karena itu, Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul yang didukung Dana Keistimewaan mengadakan serangkaian kegiatan, diantaranya lawatan sejarah tahun 2023 dengan tujuan Monumen Bibis di Bangunjiwo Kasihan Bantul serta Rumah Singgah Panglima Besar Jenderal Sudirman di Piyungan.

"Jadi program lawatan sejarah yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan (Disbud) Bantul ini dibiayai Dana Keistimewaan. Lawatan sejarah ini memang kami rasa sangat perlu karena di tempat kita, di Kabupaten Bantul itu banyak sekali tempat-tempat sejarah yang memberikan arti sangat penting bagi kita bahkan bagi bangsa Indonesia," ujar Kepala Dinas Kebudayaan Bantul, Nugroho Eko Setyanto, Kamis (13/7).

Nugroho Eko memberikan contoh, dalam mengatur strategi serangan umum kemudian juga ada rumah singgah Jenderal Sudirman berada di Bantul. Hal tersebut menjadi bukti konkrit bahwa Kabupaten Bantul sangat berperan di dalam percatutan dan perkembangan bangsa Indonesia.

"Sehingga masyarakat khususnya generasi muda juga harus mengetahui hal itu, untuk memberikan informasi tentang, satu bahwa Bantul memang

berperan terhadap pertumbuhan bangsa Indonesia, kedua yang tidak kalah pentingnya adalah nilai-nilai yang terkandung di dalam tempat itu bukan tempat biasa, namun terdapat nilai-nilai kejuangan," ujar Nugroho Eko Setyanto.

Menurutnya, dari para pelaku sejarah itulah kita ingin menyampaikan kepada generasi muda supaya mengerti tentang sejarahnya. "Kita jangan lupa dengan sejarah kalau kita ingin menjadi bangsa yang besar. Kemudian untuk mempelajari tentang sejarah secara umum, kita mengadakan lawatan ini kan tanggapannya cukup bagus dalam artian kita lihat pesertanya saja itu kita membatasi. Kalau tidak dibatasi sebetulnya banyak dari masyarakat khususnya anak-anak sekolah itu ingin mengikuti kegiatan ini," ujarnya

Bisa jadi mereka ingin melengkapi teori-teori yang mungkin mereka dapatkan di sekolah dengan kenyataannya di lapangan. Selain itu sejumlah kegiatan sudah digulirkan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul dalam upaya memperkuat pengetahuan generasi muda terhadap sejarah.

Lawatan Sejarah Tahun 2023 dilaksanakan pada Kamis, 27 April 2023 ke Situs Gunung Wingko dan Situs Petirtaan Payak dengan narasumber Alifah - BRIN, Ageng Purwo Ariyanto, Septi Indrawati Kusumaningsih, S.S., M.A. - BPK Wilayah X, Siswo Harjono. Lawatan Sejarah pada Selasa, 16 Mei 2023 ke Makam Raja-Raja Kotagede dan Situs Payak dengan narasumber Dr. Danu Eko Agustinova, M.Pd. - Do-



Peserta mengunjungi Goa Selarong

sen Pendidikan Sejarah UNY, Endri Partiyono, Taufiq Kamal, S.Kom., M.Cs - Lurah Pleret. Lawatan Sejarah pada Senin, 19 Juni 2023 ke Goa Selarong dan Rumah Singgah Jenderal Soedirman di Kretek dengan narasumber Dr. Ahmad Athoillah - Dosen Sejarah FIB UGM, M. Ikhwan Pribadi, S.IP., Kamrihadi. Lawatan Sejarah pada Kamis, 13 Juli 2023 ke Monumen Bibis dan Rumah Singgah Jenderal Soedirman di Piyungan dengan narasumber Dr. Muhammad Iqbal Birsyada, M.Pd. - Dosen Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta, Parja, S.T. - Lurah Bangunjiwo, Sigit Prajanto **(Roy)**



Peserta mengunjungi rumah singgah Jendral Sudirman di Piyungan



Peserta mengunjungi Monumen Bibis



Peserta mengunjungi Cagar Budaya Petirtaan Payak



Peserta mengunjungi Makam Kota Gede